



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9666-9676

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Rosalina Suintimala<sup>1</sup>, Duma Megaria Elisabeth<sup>2</sup>, Mislan Sihite<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

[rosalinazait@gmail.com](mailto:rosalinazait@gmail.com)<sup>1</sup>, [dumamegariaelizabeth@gmail.com](mailto:dumamegariaelizabeth@gmail.com)<sup>2</sup>, [mislansihite1@gmail.com](mailto:mislansihite1@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio lancar, rasio utang jangka panjang, dan profitabilitas terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi rasio lancar, rasio utang jangka panjang, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah *return on equity*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Dari total populasi sebanyak 69 perusahaan, diperoleh 37 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama tiga tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, rasio utang jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, rasio lancar, rasio utang jangka panjang, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 26,5%, sementara sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait kinerja keuangan dan investasi pada sektor infrastruktur.

**Kata Kunci:** Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, Profitabilitas, Return on Equity.

### 1. Latar Belakang

#### Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diketahui berdasarkan angka pertumbuhan ekonomi, salah satu indikator pembangunan digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara. Hal ini digunakan untuk mengevaluasi hasil program yang telah dilaksanakan dan sebagai acuan pembangunan di masa mendatang. Infrastruktur merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan memfasilitasi kelancaran mobilitas dan distribusi barang dan jasa, infrastruktur ini secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kelancaran arus kegiatan ekonomi (Kartiasih, 2019;67).

Menurut Asidiqi, dkk (2023) infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas, peralatan, struktur yang dibangun dan digunakan untuk mendukung fungsi sistem sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Infrastruktur juga didefinisikan sebagai fasilitas fisik yang dibangun oleh lembaga pemerintah untuk mendukung operasional pemerintah dengan menyediakan layanan seperti transportasi, listrik, dan layanan lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi. Infrastruktur yang memadai tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi kegiatan sosial dan ekonomi tetapi juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Maiyaliza, dkk (2022:4) rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila nilai rasio lancar tinggi, maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. Nilai rasio lancar yang tinggi akan membawa dampak pada besarnya nilai *return on equity*, karena kemampuan perusahaan dianggap baik oleh pihak kreditur, sehingga memudahkan perusahaan bila ingin melakukan peminjaman dana. Tambahan dana ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah modal kerja sehingga akan meningkatkan laba.

---

Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Namun, selain kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, perlu juga diperhatikan bagaimana perusahaan mengelola sumber pendanaan jangka panjangnya. Rasio utang jangka panjang sangat penting dalam menilai struktur permodalan perusahaan, karena menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi.

Menurut Sukma, dkk (2021:29) rasio utang jangka panjang adalah jenis utang yang harus dibayar atau dipulihkan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Jenis utang ini terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dana. Rasio utang jangka panjang adalah sumber utama pembiayaan eksternal, terlepas dari tingkat risiko sistematisnya, hubungan positif ini masuk akal karena perusahaan tidak dapat meningkatkan pembiayaan ekuitas karena risiko sistematis yang tinggi. Pemegang saham enggan berinvestasi dalam proyek jangka pendek karena kurang menguntungkan. Akibatnya, utang jangka panjang merupakan sumber utama pembiayaan yang memungkinkan bisnis untuk mengatasi kekurangan modal dan memulai proyek infrastruktur tanpa mengorbankan likuiditas jangka pendek.

Menurut Nahdhiyah dan Alliyah (2023:53) rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan. Nilai ini menjadi dasar pembagian dividen berdasarkan peraturan yang berlaku di masing-masing perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan oleh investor dan bank untuk menilai potensi imbal hasil investasi, serta profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang kepada kreditor berdasarkan seberapa banyak aset dan sumber daya yang digunakan. Beberapa rasio profitabilitas antara lain *return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 1.1 *Research Gap*

<i>Issue</i>	Peneliti dan Tahun	Temuan	<i>Research Gap</i>
Rasio lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	Mawarni dan Kusjono, (2021)	Rasio Lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	Terdapat perbedaan hasil penelitian Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)
	Maiyaliza, dkk (2022)	Secara Parsial Rasio Lancar berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Nugraha dan Siswanti, (2023)	Rasio Lancar tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Permadaa dan Saria, (2023)	Rasio Lancar tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Kusmawati dan Ovalianti, (2022)	Rasio Lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Butar-Butar dan Sari, (2024)	Rasio Lancar berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Sihab, dkk (2024)	Rasio Lancar berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Kurniawan, dkk (2024)	Rasio Utang Jangka Panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	
	Roni Parlindungan Sipahutar, (2017)	Rasio Utang Jangka Panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	

Sumber : Data diolah Peneliti (2026)

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Lancar (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah Rasio Utang Jangka Panjang (*Long-Term Debt Ratio*) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah Profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Utang Jangka Panjang (*Long-Term Debt Ratio*) terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas terhadap *Return on Equity* (ROE) secara simultan pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

### Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penulis diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini bermanfaat sebagai wadah manfaat penulis untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terkhusus yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) serta sebagai pelajaran baru dari teori-teori yang telah diajarkan oleh Bapak/ibu Dosen semasa perkuliahan sebagai informasi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan Infrastruktur  
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi manajemen Perusahaan Infrastruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan dalam mengelola tingkat likuiditas, struktur pendanaan jangka panjang, serta profitabilitas agar dapat meningkatkan *Return on Equity* (ROE) secara berkelanjutan.
3. Bagi Universitas Methodist Indonesia  
Untuk menambah literatur kepustakaan mengenai Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, dan Profitabilitas terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

### Kajian Teori

#### Kerangka Teori

##### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual antara prinsipal dengan agen (Hapsari, 2017:37). Dengan mendelegasikan kekuasaan dan wewenang pengambilan keputusan kepada perusahaan, manajemen berperan sebagai agen. Ketika prinsipal tidak dapat mengawasi semua tindakan agen, konflik keagenan kemungkinan besar terjadi. Asimetri informasi terjadi ketika pemegang saham dan manajer memiliki jumlah informasi yang sama tentang prospek perusahaan. Salah satu cara untuk mengurangi konflik ini adalah dengan mempekerjakan auditor independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan.

##### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Hapsari (2017:37) menjelaskan bahwa teori *signalling* menekankan betapa pentingnya informasi terkait perusahaan bagi para *stakeholder*. Pengumuman informasi akan membantu investor membuat

keputusan investasi. Pengumuman informasi dengan sinyal yang baik diharapkan meningkatkan volume perdagangan saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

##### Pengertian Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Mawarni dan Kusjono (2021:79) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau yang segera jatuh tempo ketika utang tersebut ditagih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur jumlah aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio lancar adalah rasio antara liabilitas lancar dan aset lancar.

##### Pengukuran Rasio Lancar

Menurut Fahmi (2015:66) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

##### Keterangan:

- *Current Assets* = Aset Lancar  
*Current Assets* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.
- *Current Liabilities* = Utang Lancar  
*Current Liabilities* merupakan kewajiban pembayaran dalam 1 (satu) tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

#### Rasio Utang Jangka Panjang

##### Pengertian Rasio Utang Jangka Panjang

Menurut Astuti, dkk (2021:89) rasio utang jangka panjang merupakan seberapa besar atau kecil utang jangka panjang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio yang tinggi menunjukkan risiko keuangan perusahaan yang tinggi, dan rasio yang rendah menunjukkan risiko keuangan perusahaan yang rendah. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar setiap rupiah modal yang digunakan untuk mengamankan utang jangka panjang.

Menurut Seto, dkk (2023:48) rasio utang jangka panjang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dengan menggunakan rasio utang jangka panjang, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang perusahaan.

##### Pengukuran Rasio Utang Jangka Panjang

Rasio utang jangka panjang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai asetnya. Rasio utang jangka panjang ini dihitung dengan membagikan total utang jangka panjang dengan total aset yang dimilikinya. Menurut Aryawati (2022:82) berikut rumus rasio utang jangka panjang:

$$\text{Rasio Utang Jangka Panjang} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

#### Rasio Profitabilitas

##### Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Seto, dkk (2023:50) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dikelola dalam menghasilkan laba dan juga membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Fitriana (2024:45) rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

### Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Biasanya penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui.

Ada beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu sebagai berikut (Astuti, dkk 2021;121)

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)
2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)
3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)
5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

### *Return on Assets* (ROA)

#### Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut Supiyanto, dkk (2023:127) *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun preferen. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri karena semakin tinggi rasio ini maka semakin baik untuk perusahaan.

Menurut Warae, dkk (2024:25) *return on assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Interpretasi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return on asset* (ROA), semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

#### Pengukuran *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset (*return on assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut Astuti, dkk (2021:121) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

### *Return on Equity* (ROE)

#### Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Menurut Friyanto, dkk (2025:3) *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan aset maupun dengan modal pinjaman.

Menurut Fahmi (2015:82) *Return on Equity* (ROE) disebut dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

#### Pengukuran *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Menurut Astuti, dkk (2021:122) berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} 100\%$$

### Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Warae, dkk (2024:8) terdapat beberapa fungsi manajemen keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pengendalian Ekuitas
  - a. Perencanaan aliran kas untuk memastikan bahwa selalu ada uang tunai atau uang kas untuk melakukan pembayaran kapan pun diperlukan.
  - b. Mencari dana dari luar atau dari dalam perusahaan untuk mendapatkan dana yang lebih murah dan tersedia kapan pun diperlukan.
  - c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (bank) untuk mendapatkan dana apabila diperlukan oleh perusahaan.
2. Fungsi Pengendalian Laba
  - a. Pengendalian biaya (*cost control*) menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
  - b. Penentuan harga (*pricing*) agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.
  - c. Perencanaan laba (*profit planning*) agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.
  - d. Pengukuran biaya modal (*cost of capital*) dalam teori ini semua modal atau modal dari mana saja, termasuk modal dari pemilik perusahaan harus diperhitungkan juga biayanya karena modal tersebut apabila digunakan pada kegiatan lain tentu juga menghasilkan pendapatan.
3. Fungsi Manajemen
  - a. Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai pengambil keputusan (*decision maker*) sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.
  - b. Melakukan manajemen terhadap aktiva dan manajemen terhadap dana.

## 2. Jenis Penelitian

### Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan metode penelitian yang tepat dan relevan. Machali (2021:62) berpendapat metode penelitian adalah usaha untuk menemukan dan membuktikan kebenaran dengan pendekatan ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan deskriptif.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang tidak seluruhnya diobservasi tetapi merupakan objek penelitian. Selain itu, populasi juga merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2022-2024 sebanyak 69 perusahaan.

#### Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Machali (2021:74) metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Populasi Penelitian Perusahaan Dalam Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024.	69
1.	Kriteria 1: Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Berturut-turut Selama Periode 2022-2024	(11)
2.	Kriteria 2: Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Memiliki Data Variabel Penelitian Pada Tahun 2022-2024	(1)

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7521>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

3.	Kriteria 3: Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Menghasilkan Laba Pada Tahun 2022-2024	(20)
Jumlah Sampel Penelitian		37
Jumlah Pengamatan Penelitian (37 x 3 Tahun)		111

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2.1 di atas menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah populasi Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024. Hasil dari pemeriksaan tersebut, ditemukan 69 Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Dari 69 perusahaan tersebut, kemudian diteliti lagi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan. Hasilnya terdapat 11 perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangannya.
3. Kemudian dari 69 perusahaan tersebut diteliti lagi perusahaan yang tidak memiliki variabel. Hasilnya terdapat 1 perusahaan yang tidak memiliki variabel selama periode penelitian.
4. Kemudian dari 69 perusahaan tersebut diteliti lagi perusahaan yang tidak menghasilkan laba. Hasilnya diperoleh 20 perusahaan yang tidak menghasilkan laba selama periode penelitian.
5. Secara keseluruhan jumlah sampel yang menentukan kriteria selama 3 tahun adalah 37 perusahaan. Dengan demikian, jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti adalah sebanyak 3 tahun (mulai dari tahun 2022 sampai dengan 2024) dikalikan dengan 37 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel, sehingga total pengamatan adalah sebanyak 111 observasi data penelitian yang siap untuk di uji.

#### Uji Asumsi Klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien yang disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least squares*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Metode analisis statistik dengan bantuan software SPSS 26. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hipotesis pertama ( $H_1$ ), hipotesis kedua ( $H_2$ ), Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dianalisis dengan regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing variabel yaitu Rasio Lancar, Rasio Utang Jangka Panjang, Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap *Return on Equity* (ROE). Untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama dilakukan dengan Uji statistik (t-test), Uji F-Statistik, dan koefisien determinan ( $R^2$ ).

### 3. Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik Setelah Transform dan Trimming

Ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal, yaitu melakukan transformasi data ke bentuk lainnya dengan logaritma (LN).

#### Uji Normalitas Setelah Transform dan Trimming

#### Uji Normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 3.3 Uji Normalitas Setelah Transform dan Trimming  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35747189
Most Extreme Differences	Absolute	.088

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7521>

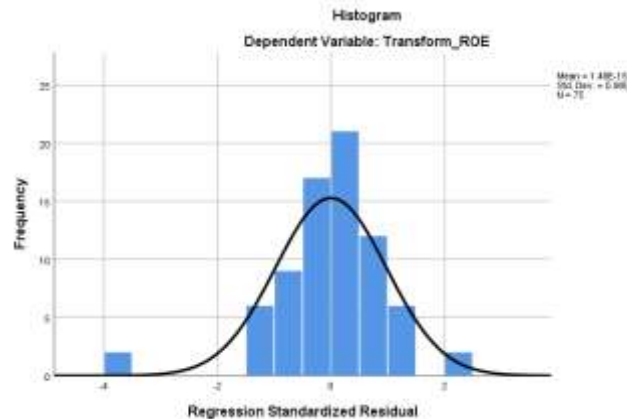
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	Positive	.069
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 3.3 di atas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

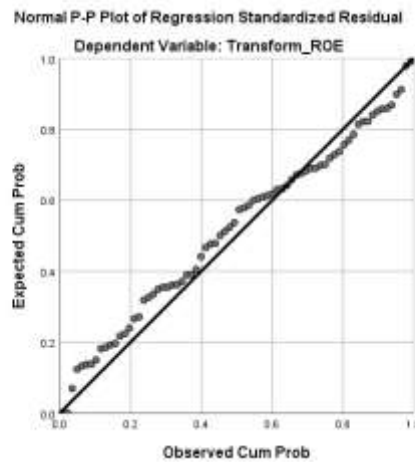
Gambar 3.1 Grafik *Histogram* Setelah Transform dan Trimming



Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan gambar histogram di atas menunjukkan bahwa data membentuk seperti lonceng dan menyebar di atas nilai nol serta mengikuti pola kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 3.2 Grafik *Probability Plot* Setelah Transform dan Trimming



Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kurva normal *probability plot*, menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

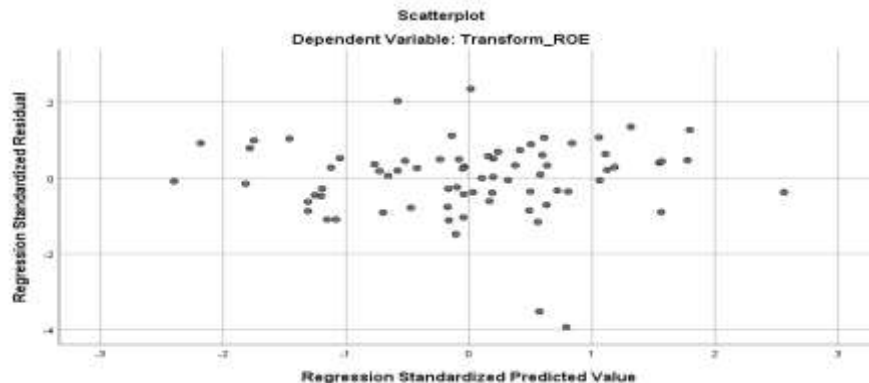
Tabel 3.2 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.938	1.066
	LDR	.851	1.175
	ROA	.901	1.110

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel 3.3 Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas Setelah Transform dan Trimming

Gambar 3.3 Grafik *Scatterplot* Setelah Transform dan Trimming



Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot*, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.3 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 <sup>a</sup>	.082	.056	20.39211	1.961

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, LDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 1,961, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 111 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k = 3), maka diperoleh nilai dL sebesar 1,6355 dan nilai DW sebesar 1,961 lebih besar dari (dL) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4 Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.517	5.549	
	CR	-.001	.007	-.017
	LDR	.012	.129	.009
	ROA	1.610	.545	.288

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Pada tabel 3.4 di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear berganda pada bagian B penelitian ini sebagai berikut :

$$Return\ on\ Equity = 2,517 - 0,001X_1 + 0,012X_2 + 1,610X_3 + e$$

Dari model regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 2,517 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt Ratio*, *Return on Assets* dianggap konstan atau 0, maka nilai *Return on Equity* adalah 2,517.
2. Nilai Koefisien regresi *Current Ratio* ( $\beta_1$ ) sebesar -0,001 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat *Current Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *Return on Equity* akan turun sebesar -0,001.
3. Nilai Koefisien regresi *Long Term Debt Ratio* ( $\beta_2$ ) sebesar 0,012 dengan tanda positif menyatakan tingkat *Long Term Debt Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *Return on Equity*

akan naik sebesar 0,012.

4. Nilai Koefisien regresi *Return on Assets* ( $\beta_3$ ) sebesar 1,610 dengan tanda positif menyatakan tingkat *Return on Assets* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *Return on Equity* akan naik sebesar 1,610.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Tabel 3.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	5.549		.454	.651
	CR	-.001	.007	-.017	-.179	.859
	LDR	.012	.129	.009	.094	.925
	ROA	1.610	.545	.288	2.954	.004

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel di atas maka pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai sig. 0,859 > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,179 < 1,65922)
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Long Term Debt Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai sig. 0,925 > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,094 < 1,65922).
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai sig. 0,004 < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,954 > 1,65922).

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 3.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3968.246	3	1322.749	3.181	.027 <sup>b</sup>
	Residual	44494.700	107	415.838		
	Total	48462.946	110			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, LDR

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt Ratio*, dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai sig. sebesar 0,027 < 0,05 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (3,181 > 2,69).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 <sup>a</sup>	.285	.265	.70905	1.585

a. Predictors: (Constant), Transform\_ROA, Transform\_CR, Transform\_LDR

b. Dependent Variable: Transform\_ROE

Sumber: Output SPSS 26 (2026)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai koefisien determinasi/*Adjusted R Square* Adalah 0,265 atau sama dengan 26,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Current Ratio*, *Long Term Debt Ratio* dan *Return on Assets* sebesar 26,5% mempengaruhi *Return on Equity*. Sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on equity (ROE), serta rasio utang jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Secara simultan, rasio lancar, rasio utang jangka panjang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,265 menunjukkan bahwa 26,5% variasi ROE dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 73,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan rasio keuangan, khususnya dalam meningkatkan profitabilitas serta mengelola likuiditas dan utang jangka panjang secara efisien guna meningkatkan ROE. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi manajemen keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti Debt to Equity Ratio serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

#### Referensi

1. Ashidiqi, M. F., Fadlilah, I., Sururi, M. M., Safitri, V., & Surya, S. (2023). Infrastruktur. *Article*. <https://www.researchgate.net/publication/371577346>
2. Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group.
3. Astuti, S., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia. Bandung. [www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)
4. Butar-Butar, V., & Sari, E. P. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Jasa Komputer & Peralatan Yang Terdaftar Di Idn Financial Tahun 2017-2021. *Management. Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 124-135. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
5. Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
6. Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
7. Priyanto, F., Firdaus, Z., & Prayogo, E. A. (2025). *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Pengaruhnya Terhadap *Closing Price (CP)* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Akademika*, 23(1).
8. Hapsari, I. (2017). Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35-48. <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>
9. Kartiasih, Fitri. (2019). Dampak Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Maret 2019: 67-77.
10. Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah - Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(1), 53-61. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ims>
11. Kurniawan, I. S., Sudjinar, & Arrywiwowo, I. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan Long-Term *Debt to Equity Ratio (LDER)* Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Transukma*, 6(1).
12. Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
13. Maiyaliza, Budiarto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(1). e-ISSN: 2656-775X
14. Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76-85. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9124>
15. Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham: Bukti Empiris dari Indonesia. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(1), 50-58. DOI: 10.26714/MKI.13.1.2023.50-58. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
16. Nugraha, R. D., & Siswanti, T. (2023). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return on Equity (ROE)* Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1).
17. Permada, D. N. R., & Sari, P. (2024). The effect of *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* on *Return on Equity* at PT. Timah Tbk. *Journal of Economics and Business Letters*, 4(1), 43-53. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v4i1.272>
18. Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, D., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
19. Sihab, I., Tarisah, T., Fitriana, N., Nabillah, I. N., & Yulianto, Y. (2025). Pengaruh ROA Dan *Current Ratio* Terhadap ROE Pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tahun 2017-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 742-754. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
20. Sukma, R. P., Nurtina, A. R., & Nainggolan, B. M. H. (2022). Pengaruh Rasio Hutang, Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran dan Hotel Pariwisata Terdaftar di BEI 2015-2020). *Jurnal Manajemen dan Kepemimpinan*, 5(1).
21. Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, H. M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Emilian Mamuki, & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil. [www.sanabilpublishing.com](http://www.sanabilpublishing.com)
22. Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)